

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Sifat-sifat remaja sebagian sudah tidak menunjukkan sifat-sifat masa kanak-kanaknya, tetapi juga belum menunjukkan sifat-sifat sebagai orang dewasa. Pada masa remaja pergaulan dan interaksi sosial dengan teman sebaya bertambah luas dan kompleks dibandingkan dengan masa-masa sebelumnya termasuk pergaulan dengan lawan jenis. Remaja mencari bantuan emosional dalam kelompoknya. Salah satu sikap yang sering ditampilkan para remaja dalam kelompok adalah konformitas, yaitu selalu ingin sama dengan anggota kelompok yang lain (Izzaty, 2013:122). Berdasarkan tahapan perkembangan psikososial yang dikembangkan oleh Erikson (2010:309), masa remaja merupakan tahap yang kelima, yaitu *identity vs indentity confusion* (pencarian identitas versus kebingungan identitas). Pada tahapan ini remaja cenderung berusaha untuk melepaskan diri sendiri dari ikatan psikis orang tuanya dan berusaha untuk mencari jati dirinya sendiri dengan berekspresi dan melakukan apa yang mereka sukai (Hasanah, 2013:178).

Pada masa remaja, individu dihadapkan dengan banyak peran baru. Remaja mempelajari peran baru dari lingkungan sosial seperti keluarga, teman, masyarakat, termasuk dari model yang menjadi figur remaja seperti tokoh idola di televisi. Remaja yang mengeksplorasi peran-peran baru dalam cara yang sehat dan mendapatkan jalan yang positif untuk menerapkan peran baru dalam kehidupan, maka identitas positif akan terbentuk. (Santrock, 2003:346).

Menurut Erikson dalam Hasanah (2013:181) salah satu sumber yang mempengaruhi pembentukan identitas diri adalah role model atau tokoh idola yaitu seseorang yang berarti baginya atau orang yang dikagumi. Pada umumnya

figur yang menjadi idola atau pujaan remaja berasal dari kalangan selebritis seperti para penyanyi, bintang film, dan olahragawan (Novianti, 2015:2).

Menurut Papalia dalam Novianti, (2015:6) remaja yang berhasil mencapai suatu identitas diri yang stabil akan memperoleh pandangan yang jelas tentang diri, memahami perbedaan dan persamaan dengan orang lain, menyadari kelebihan dan kekurangan diri, penuh percaya diri, tanggap terhadap berbagai situasi, mampu mengambil keputusan penting, mampu mengantisipasi tantangan masa depan, serta mengenal peran dalam masyarakat. Namun, kegagalan dalam proses pembentukan identitas diri pada remaja dapat menyebabkan perilaku fanatisme. Menurut KBBI, fanatisme adalah keyakinan (kepercayaan) yang terlalu kuat terhadap ajaran (politik, agama, dan sebagainya). Seseorang yang bersikap fanatik ini disebut dengan penggemar (Tartila, 2014:4).

Saat ini, dengan adanya teknologi dapat mempermudah dalam mengakses berbagai informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Tidak hanya informasi yang dapat disebarkan melalui teknologi, budaya pun dapat dengan mudah disebarkan ke seluruh dunia. Salah satunya adalah budaya Korea atau biasa disebut dengan *Hallyu/Korean Wave*. Budaya Korea di Indonesia disebarkan melalui berbagai media massa yang giat memperkenalkan budaya tersebut. Ketertarikan akan budaya ini pun semakin meningkat terutama di kalangan remaja. Banyak remaja Indonesia yang mengaku menjadi penggemar selebritis yang berasal dari negeri Gingseng tersebut (Kaparang, 2013:1).

Menurut Wijayanti (2012:3), meningkatnya popularitas budaya populer Korea di dunia internasional banyak mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia, tidak terkecuali masyarakat Indonesia. Hal tersebut pun terjadi di kalangan mahasiswa/masiswi jurusan Bimbingan Konseling Islam.

Budaya K-pop yang terjadi di kalangan mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berupa mengidolakan idol k-pop secara berlebihan, selalau menonton kegiatan idol k-pop, selalu mencari informasi seputar k-pop, implusif buying, menjual barang -barang, bahkan uang saku yang

diberikan orangtua untuk makan dan kepentingan lainnya untuk membeli aksesoris idol favoritnya.

Efek budaya k-pop juga tidak hanya merugikan materi melainkan psikologi dari penggemar tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh (Izzaty, 2013:132) penyebaran k-pop sedikit banyak telah berpengaruh secara positif maupun negatif pada perkembangan kepribadian penggemarnya yang sebagian besar merupakan Mahasiswa, seperti terlibat pertengkaran antar *k-popers*, histeris di tempat umum dan berperilaku konsumtif. Hal ini terjadi karena pada masa remaja terjadi ketegangan emosi, sehingga masa ini disebut sebagai masa badai dan topan (*storm and stress*) atau *Heightened Emotionality*, yaitu masa yang menggambarkan keadaan emosi remaja yang tidak menentu, tidak stabil dan meledak-ledak. Meningginya emosi terutama karena remaja mendapat tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru. Kepekaan emosi yang meningkat sering diwujudkan dalam bentuk, remaja lekas marah dan suka menyendiri.

Dari pembahasan yang disampaikan peneliti di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh budaya korea di Indonesia khususnya di kalangan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon merupakan permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Penelitian ini penting dilakukan karena masih kurangnya penelitian tentang dampak k-pop terhadap psikologi perkembangan sosial.

B. Rumusan Masalah

Menurut (Sugiyono:2017), rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang mencari sebuah jawaban melalui pengumpulan data dan juga penelitian, yang mana penelitian tersebut dapat dilakukan berdasarkan tingkat eksplansi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas peneliti berfokus pada penelitian “Dampak K-pop Terhadap Perkembangan Psikologi Sosial Penggemar k-pop di Kalangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling IAIN Syekh Nurjati Cirebon”

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, peneliti dapat menemukan permasalahan sebagai berikut :

- a. Perkembangan budaya K-pop yang menyebar luas di Asia tenggara khususnya Indonesia..
- b. Pengaruh K-pop terhadap perilaku masyarakat Indonesia khususnya Mahasiswa.
- c. Kertertarikan Mahasiswa Indonesia pada budaya korea.
- d. Banyaknya Penggemar K-pop di kalangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan batasan mengenai Dampak K-pop Terhadap Perkembangan Psikologi Sosial Penggemar k-pop di Kalangan Mahasiswas Jurusan Bimbingan Konseling IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, berikut adalah pertanyaan-pertanyaan masalah yang ada dalam penelitian ini:

- a. Bagaimana Perkembangan Psikologi Sosial Penggemar K-pop di kalangan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam?
- b. Bagaiman dampak fenomena K-pop di Kalangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam?
- c. Bagaimana dampak k-pop terhadap perkembangan psikologi sosial di kalangan Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dari itu tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Dampak K-pop Terhadap Perkembangan Psikologi Sosial Penggemar K-pop di Kalangan Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui keadaan psikologi penggemar k-pop pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam.
- b. Untuk mengetahui keadaan psikologi sosial penggemar k-pop pada mahasiswa Bimbingan Konseling Islam.
- c. Untuk mengetahui dampak psikologi perkembangan sosial penggemar k-pop pada jurusan Bimbingan Konseling Islam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan khususnya pada fenomena *Korean pop* di kalangan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa

Sebagai pengetahuan terhadap fenomena *Korean pop* agar mengetahui mengapa banyak mahasiswa menjadi penggemar *k-pop*.

- b. Bagi Mahasiswa

Agar tidak terlalu teobsesi dengan artist favoritnya dan mengetahui batasan mengagumi seorang idola.

E. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Inayatul Mahmudah	Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Penggemar Dalam Pespektif Keberfungsian	Adanya dampak positif dan negatif yang berpengaruh baik yang bergabung dalam komunitas maupun non

		komunitas. Dampak positif nya adalah meningkatkan akualisasi diri pada penggemar dan dampak negatif nya melupakan kehidupan nyata karena terlalu obsesi kepada idolanya.
<p>Perbedaannya:</p> <p>penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Mahmudah menggunakan judul “Dampak Budaya Korean Pop Terhadap Penggemar Dalam Pespektif Keberfungsian” sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan judul “Dampak Psikologi Perkembangan Sosial Penggemar k-pop pada Jurusan Bimbingan Konseling IAIN Syekh Nurjati Cirebon”</p> <p>penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Mahmudah membahas topik tentang prespektif keberfungsian penggemar K-pop, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang psikologi perkembangan sosial penggemar K-pop.</p> <p>3. penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Mahmudah dilakukan di Yogyakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di Cirebon.</p>		
Nur Afni Rachman	Komunikasi Kelompok Penggemar Korean Pop di Surabaya dan Malang	hasil dari penelitian tersebut komunikasi kelompok k-pop itu memiliki komunikasi dan sisitem yang sama
<p>Perbedaannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian yang di lakukan oleh Nur Afni Rachman menggunakan judul “Komunikasi Kelompok Penggemar Korean Pop di Surabaya dan Malang” sedangkan penelitian yang dilakukan penulis “Dampak Psikologi Perkembangan Sosial Penggemar k-pop pada Jurusan Bimbingan Konseling IAIN Syekh Nurjati Cirebon” 2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Rachman membahas topik tentang komunikasi penggemar K-pop sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang psikologi perkembangan sosial penggemar K-pop. 3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Afni Rachman dilakukan di Malang dan Surabaya, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis di Cirebon. 		

F. Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian, diperlukan metode penelitian yang tersusun dan sistematis agar data yang di peroleh valid, sehingga penelitian ini layak di uji kebenarannya. Oleh karena itu peneliti akan menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Penelitian dan Pendekatan

Peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, yang mana Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “ Dampak Psikologi Perkembangan Sosial Penggemar K-pop pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon “

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah. Tempat dan Penelitian Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Dampak Psikologi Perkembangan Sosial Penggemar k-pop pada Jurusan Bimbingan Konseling IAIN Syekh Nurjati Cirebon”. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi,

tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap

a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penentuan lokasi dilakukan sesuai dengan objek yang akan dijadikan informan dalam penelitian penulis.

b. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 7 bulan lamanya yaitu pada bulan Maret sampai dengan bulan September 2022.

2. Sumber Daya

Data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Dalam penulisan ini di peroleh data yang di amati secara langsung di kalangan mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon

b. Data Skunder

Pengertian dari Data sekunder menurut Sugiyono (2016:137) adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data ini diperoleh secara tidak langsung melalui internet, buku, jurnal, dan dokumen yang bersangkutan dengan penelitian ini.

3. Unit Analisis

Unit analisis merupakan salah satu komponen dari penelitian kualitatif. Secara fundamental, unit analisis berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian. Dalam studi kasus klasik, kasus mungkin bisa berkenaan dengan seseorang, sehingga perorangan merupakan kasus yang akan dikaji, dan individu tersebut unit analisis primernya (Yin, 2014:30). Berdasarkan pengertian unit analisis di atas dapat disimpulkan bahwa

unit analisis dalam penelitian ialah subjek yang akan diteliti kasusnya. Dengan demikian unit analisis dalam penelitian ini adalah penggemar K-pop di kalangan mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik yang pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dengan cara observasi, wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2006). Teknik observasi ini dilakukan dengan cara mengamati subjek penelitian yang dapat dilakukan dengan melihat tempat, pelaku, kegiatan, waktu, ataupun peristiwa yang terjadi. Teknik observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang bagaimana dampak psikologis perkembangan sosial penggemar k-pop pada jurusan bimbingan dan konseling islam.

b. Wawancara

Menurut Esteborg yang di kutip oleh Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu (Sugiyono, 2006). Dalam wawancara peneliti memulai dengan pertanyaan – pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai suatu peristiwa yang akan diteliti dengan begitu jawaban yang didapatkan bisa lengkap dan mendalam.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian mengenai bagaimana Dampak Psikologis Perkembangan Sosial Penggemar K-pop Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis dengan cara pengumpulan data, Menyusun dan mengklarifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya, (Bugin:2003). Analisis dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data sampai dengan selesainya data yang dikumpulkan guna mencari jawaban bagaimana Dampak Psikologis Perkembangan Sosial Penggemar K-pop Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam.

G. Sistematika Penelitian

1. Bagian awal penelitian terdiri dari cover, kata pengantar dan daftar isi
2. Bagian isi terdiri dari :
 - Bab I : Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika penelitian
 - Bab II : Tinjauan teori, seperti
 - Bab III : Bab ini membahas metode penulisan yang terkait dengan jenis, pendekatan, tempat dan waktu, sumber data. Teknik pengumpulan data, dan Teknik analisis data.
 - Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan.
 - Bab V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

H. Jadwal penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan 2022
----	----------------	------------

		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Menentukan judul dan sub kajian penelitian						
2.	Menentukan metode atau rancangan penelitian						
3.	Membuat daftar pertanyaan dan menentukan informan yang tepat						
4.	Wawancara dan observasi						
5.	Pengumpulan data						
6.	Pengolahan dan analisis data						
7.	Penyusunan laporan						